

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga penulis akan membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun perancangan yang akan dibuat oleh penulis. Teori ini akan digunakan oleh penulis untuk mendukung proses penelitian perancangan karya pada perancangan buku cerita *Puzzle*.

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan

Pendekatan kualitatif dalam penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan tidak numerik. Metode ini digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena yang terjadi dalam konteks sosial, kultural, dan lingkungan yang kompleks. Analisis data dalam pendekatan kualitatif dilakukan dengan mengevaluasi teks, gambar, atau suara yang diperoleh dari data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan yang lebih subjektif dan interpretatif [27]. Dengan menggunakan metode kualitatif penulis bertujuan untuk mengembangkan dan mengumpulkan suatu data menggunakan wawancara secara langsung.

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sifat yang ditetapkan oleh penulis yang menjadi titik perhatian atau titik fokus topik yang dibahas pada suatu perancangan untuk mendapatkan kesimpulan [28]. Objek merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran untuk diteliti. Dari pengertian tersebut, objek dari kekerasan pada hewan, anak usia 3-5 tahun.

Subjek penelitian merupakan benda atau individu yang memberikan informasi untuk memperoleh data [28]. Subjek dari perancangan penelitian ini adalah dokter hewan.

3.1.3 Jenis Data Dan Sumber Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengambil sumber data yaitu menggunakan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh penulis secara langsung dari sumber datanya [29]. Penulis akan memperoleh data primer melalui wawancara secara langsung dengan narasumber seorang Dokter Hewan yaitu drh Feny Indriastuti. Informan mempunyai klinik hewan di Jalan Jatiwinangun. Alasan pengambilan sumber data primer yaitu untuk mengetahui adanya kasus kekerasan pada kucing di daerah Purwokerto juga untuk mengetahui cara merawat dan memelihara kucing yang benar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari sumber yang sudah ada sebelumnya [29]. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, buku, dan sumber informasi lainnya. Penulis akan menggunakan data sekunder seperti jurnal yang membahas mengenai edukasi cinta hewan cara merawat kucing, anak usia dini 3-5 tahun, *Puzzle*, serta buku ilustrasi yang diperoleh sebagai pendukung. Alasan pengambilan sumber data sekunder adalah untuk mengetahui fungsi dari buku ilustrasi yang dilengkapi dengan *Puzzle* terhadap daya tangkap dan kembang anak usia 3-5 tahun.

3.1.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang akan di wawancarai untuk diminta informasinya, atau orang yang diperkirakan berkompeten dan menguasai informasi dari suatu objek penelitian [30]. Dalam perancangan ini penulis menggunakan Dokter Hewan Feny Indriastuti sebagai informan untuk memberikan informasi secara lengkap mengenai edukasi cinta hewan khususnya cara merawat kucing. Alasan memilih drh. Feny sebagai informan karena beliau merupakan dokter hewan yang memiliki klinik sendiri di Jalan Jatiwinangun dan banyak menangani kasus kekerasan pada kucing. Beliau juga mengetahui apa yang seharusnya dilakukan sebagai orang dewasa untuk memberikan pemahaman cara memperlakukan kucing dengan baik kepada anak-anak. Informasi yang lengkap dan didapatkan secara langsung dari informan yang ahli dalam bidangnya akan membuat informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan berbobot.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tentu sangat ditentukan oleh metodologi penelitian yang diambil atau dipilih oleh peneliti [31]. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data secara umum yaitu :

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh beberapa informasi. Pada perancangan ini wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan mengenai kekerasan pada hewan serta edukasi cinta hewan cara merawat kucing dengan baik dan benar yang dijawab langsung oleh narasumber. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Dokter Hewan Feny. Wawancara yang penulis lakukan dengan Dokter Feny bertempat di Klinik Dokter Hewan Feny di Jalan Jatiwinangun.

b. Observasi

Observasi merupakan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap suatu gejala yang ada dalam objek penelitian [32]. Observasi yang telah dilakukan penulis merupakan mencari data dengan cara mengamati dan melihat kondisi hewan peliharaan khususnya kucing di klinik drh. Feny Indriastuti.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengandalkan dokumentasi sebagai salah satu sumber data yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, gambar, film, atau foto. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui data dari kekerasan pada hewan serta edukasi cinta hewan khususnya kucing sebagai data penelitian perancangan.

d. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data pustaka, mencatat dan membaca buku yang berkaitan dengan masalah penelitian

[33]. Pengumpulan data menggunakan studi literatur dapat dilakukan dengan membaca jurnal maupun buku yang berhubungan dengan kekerasan pada hewan, cinta hewan cara merawat kucing, serta anak usia dini 3-5 tahun. Dalam perancangan ini penulis menggunakan jurnal dari peneliti terdahulu sebagai referensi.

e. Metode Analisis Data

Metode analisis data dibutuhkan untuk menganalisis suatu persoalan dalam perancangan penelitian. Analisis SWOT merupakan singkatan dari empat kata yaitu *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (kesempatan), dan *threats* (ancaman). Analisis SWOT dapat digunakan sebagai perencanaan strategi penyelesaian masalah yang menekankan pentingnya peran faktor internal dan faktor eksternal untuk menyusun strategi ide perancangan secara efektif [34].

Setelah melakukan analisis SWOT akan ditemukan sebuah *Unique Selling Point* (USP). *Unique Selling Point* merupakan keunikan yang dimiliki dari perancangan yang dibuat agar perancangan tersebut mempunyai nilai lebih. Keunikan ini harus dibandingkan dengan perancangan lain dengan kategori yang sama sehingga keunikan ini nantinya akan menjadi ciri khas dari perancangan tersebut [35]. Tujuan dari analisis SWOT yaitu untuk menemukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan digunakan oleh penulis dalam perancangan buku cerita *puzzle* edukasi cinta hewan cara merawat kucing.

3.2 Identifikasi Data

Identifikasi data dalam perancangan penelitian ini berisi tentang profil klinik dokter hewan, wawancara terhadap informan, data visual serta studi komparasi.

3.2.1 Data dan Profil Klinik Drh Feny Indriastuti

Klinik drh Feny Indriastuti merupakan tempat untuk penulis mencari dan mendapatkan data. Selain itu instansi ini akan menyebarkan buku cerita yang akan dibuat penulis. drh Feny membutuhkan buku cerita cara merawat hewan sebagai media edukasi cinta hewan cara merawat kucing untuk anak usia dini. Buku cerita ini akan diletakan di ruang tunggu saat sedang menunggu antrian untuk pemeriksaan hewan.

a. Alamat

Nama Instansi : Klinik drh Feny Indriastuti

Alamat : Jl. Jatiwinangun No.8, Kebondalem, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, 53114.

Telepon/WA : 082221239193

Email : anast_feny@yahoo.com

Klinik drh. Feny Indriastuti merupakan klinik hewan yang melayani layanan konsultasi, rawat inap, operasi, laboratorium serta USG serta pengobatan pada hewan yang sakit. Buka dari jam 09.00-18.00. drh Feny memulai praktek mandiri pada tahun 2010 dan staf dokter mulai bergabung pada tahun 2019.

b. Hasil wawancara

Penulis mendapatkan hasil setelah melakukan wawancara dengan drh. Feny bahwa banyak sekali ditemukan kasus kekerasan pada kucing yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Dalam wawancara tersebut Beliau mengatakan pernah menemui kasus kucing lumpuh karena terjatuh saat digendong oleh anak-anak. Kasus ini merupakan kasus yang terjadi karena anak-anak tidak tau bagaimana cara memperlakukan kucing dengan benar. Saat melihat kucing, anak-anak cenderung bersikap berlebihan tanpa tahu apa yang sebenarnya harus dilakukan. Hal ini membuktikan bahwa masih sedikit orang yang tau bagaimana cara merawat dan memperlakukan kucing dengan baik dan benar. Maka dari itu hal ini menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat untuk mengedukasi cinta hewan khususnya kucing kepada

anak-anak.

Beberapa contoh kasus yang pernah ditangani oleh dokter Feny yaitu kucing yang kakinya sengaja diikat menggunakan karet gelang sehingga membuat kakinya membusuk dan harus diamputasi, selain itu ada kasus kucing diracun serta terkena senapan angin. Kucing yang sering terkena kekerasan merupakan kucing liar yang tidak mempunyai pemilik dan hidup di jalanan. Tindakan ini tidak sesuai dengan 5 prinsip kesejahteraan pada hewan yaitu bebas dari rasa lapar dan haus, bebas dari rasa tidak nyaman, bebas dari sakit luka dan penyakit, bebas mengekspresikan tingkah alaminya, serta bebas dari rasa takut.

Cara merawat kucing yang baik dan benar menurut hasil wawancara yaitu dengan memenuhi 5 prinsip kesejahteraan hewan tersebut. Yang pertama bisa melakukan *street feeding* dan menjaga kucing supaya sehat untuk kucing liar. Kedua menjaga lingkungan supaya tetap aman dan kondusif. Karena kucing merupakan hewan soliter yang cenderung hidup sendiri namun bisa sangat tergantung pada pemiliknya. Ketiga dilarang untuk memukul, menendang atau menyakiti kucing karena sudah seharusnya kita sebagai sesama makhluk hidup saling menghargai dan mengasihi. Keempat kita harus membuat kucing nyaman dengan cara mengelus-elus. Hindari perbuatan yang membuat kucing *stress* seperti mengejar-ngejar kucing. Kelima biarkan kucing bersikap secara alamiah karena mereka merupakan hewan yang aktif maka biarkan mereka bermain.

Menurut beliau buku cerita ini sangat menarik selain dapat meningkatkan perkembangan sensor motorik buku ini dapat mempengaruhi pembentukan karakter pada anak lewat edukasi cinta hewan cara merawat kucing yang disajikan.

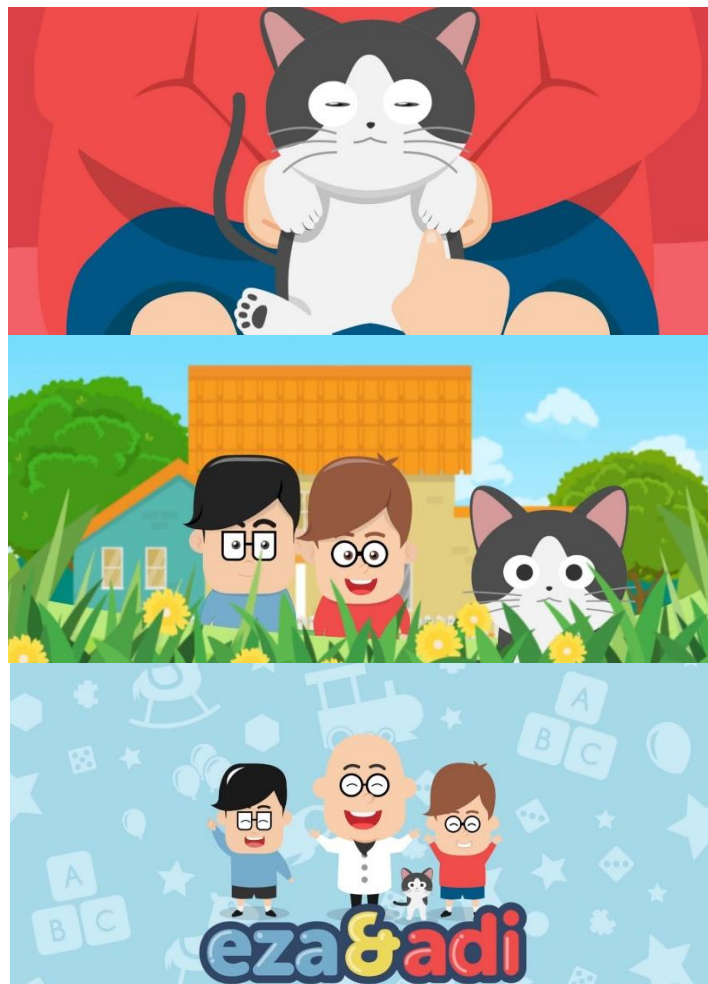
3.2.2 Studi Komparasi

Dalam perancangan karya, diperlukan hasil karya lain yang akan digunakan sebagai pembandingan pada karya yang akan dirancang. Hal ini

dilakukan supaya karya yang akan dirancang penulis memiliki perbedaan dengan karya terdahulu.

a. Video Animasi 2D Mengenal Binatang Kucing

Video animasi 2D dengan judul Mengenal Binatang Kucing dibuat pada 4 tahun yang lalu dengan durasi video 4.50 menit. Video ini di *publish* di akun Youtube milik Edukasi Anak Indonesia. Selain itu, alur cerita yang disampaikan bagus dan informatif. Dengan menggunakan gaya animasi kartun dan pewarnaan yang cerah membuat video menjadi tontonan yang cocok untuk anak.



Gambar 3. 1 Animasi Mengenal Binatang Kucing
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=HsMzX35Lk94>

b. Infografis Cara Merawat Kucing

Poster infografis cara merawat kucing ini di *publish* di akun

Instagram dan Facebook milik prodi komunikasi Unila. Dalam infografis tersebut terdapat cara merawat kucing untuk pemula. Infografis ini menggunakan warna oren, putih, merah, biru dan abu-abu. Pemilihan warna cerah dan konten yang *simple* membuat buku ilustrasi ini cocok untuk anak-anak. Penggunaan *font* sans serif untuk judul dan narasinya membuat infografis ini mudah dibaca dan memberikan kesan yang menyenangkan. Infografis dapat memberikan wawasan kepada anak dengan cara yang sederhana serta dapat menimbulkan rasa menghargai hidup makhluk lain.



Gambar 3. 2 Infografis Cara Merawat Kucing
Sumber : komunikasiunila

3.2.3 Analisis Data

a. Analisis SWOT

Berikut analisis SWOT berdasarkan faktor internal dan eksternal dalam perancangan buku cerita sebagai media edukasi cinta hewan.

Tabel 3. 1 Analisis SWOT
Sumber: Dokumentasi Penulis

Analisis SWOT	Buku Cerita Puzzle Jika Aku Seekor Kucing Liar	Infografis Cara Merawat Kucing	Video Animasi 2D Menenal Binatang Kucing
Strength	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perpaduan antar buku ilustrasi dengan <i>Puzzle</i> sebagai media interaktif. • Menggunakan data yang valid dari dokter hewan. • Memiliki narasi dan alur cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bisa langsung dilihat • Semua informasi sudah masuk dalam 1 media • Simple. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik atau tidak membosankan karena memiliki alur cerita. • Dapat ditonton dimana saja dan kapan saja.
Weakness	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran buku cerita yang terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan informasi kurang terperinci. 	<ul style="list-style-type: none"> • Harus menggunakan internet saat ingin menontonnya.
Opportunity	<ul style="list-style-type: none"> • Selain digunakan sebagai buku cerita, <i>Puzzle</i> ini juga dapat digunakan sebagai media edukasi interaktif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dipublikasikan dengan mudah dan dimanapun seperti di sosial media. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dijangkau dengan mudah dan secara luas oleh masyarakat.

<i>Threat</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya buku interaktif lain seperti buku <i>popup</i> yang menceritakan tentang bagaimana cara merawat kucing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya irang yang membuat infografis dengan tema yang sama yaitu cara merawat kucing. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diperlukan saluran media untuk menonton video animasi • Anak-anak mudah <i>terdistract</i> dengan vidio animasi lain.
----------------------	--	--	--

b. *USP (Unique Selling Point)*

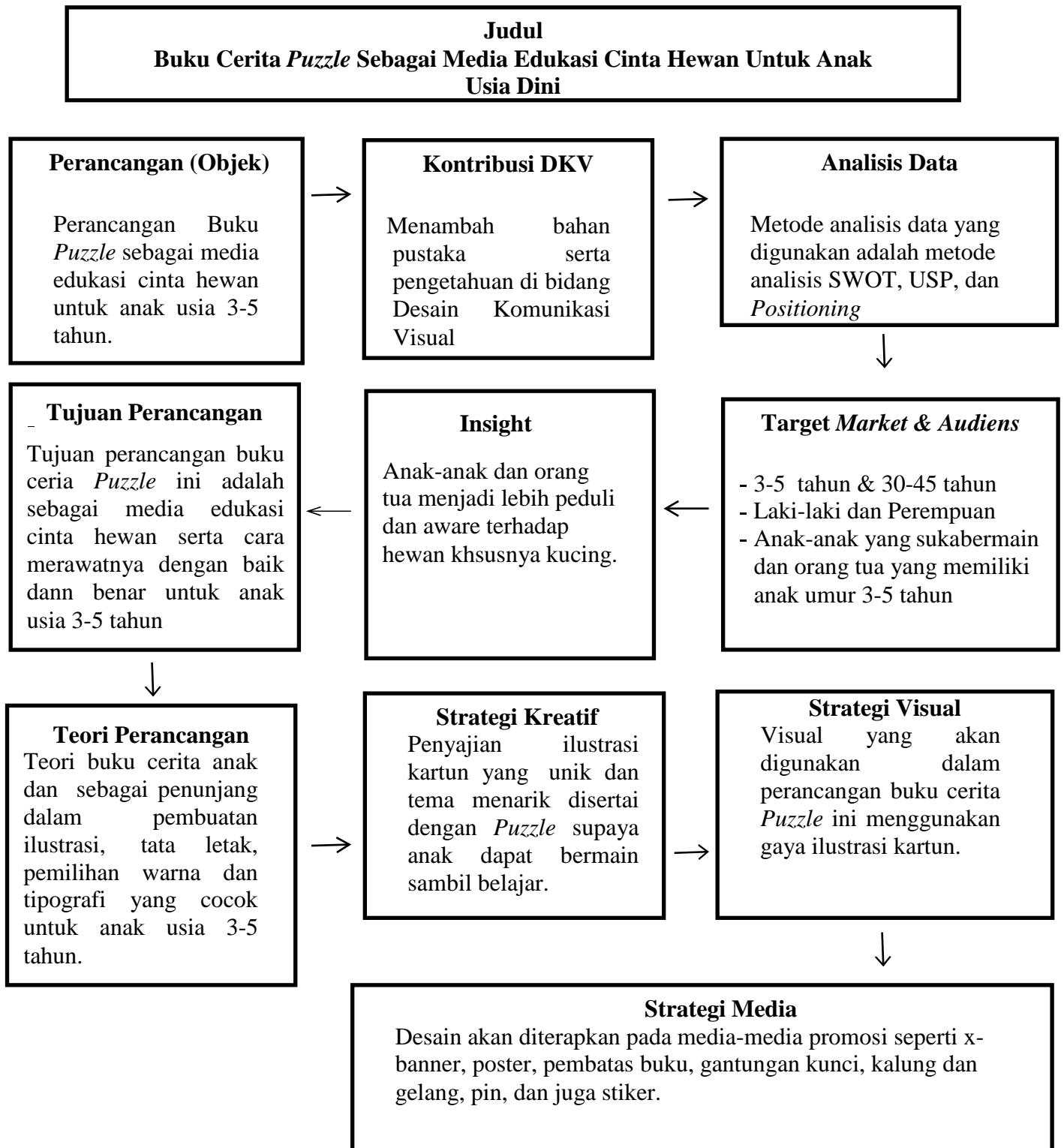
USP merupakan faktor penting atau pertimbangan dari penerbit sebagai alasan bahwa produk mereka lebih baik dari produk milik kompetitor. Maka dari itu USP yang akan diciptakan pada perancangan ini yaitu buku cerita yang interaktif karena dilengkapi dengan ilustrasi dan *Puzzle*.

c. *Positioning*

Positioning adalah tindakan merancang produk, dan bauran pemasaran agar dapat tercipta kesan tertentu diingatan konsumen [36]. Maka dari itu positioning dari perancangan ini adalah buku cerita yang interaktif yang digunakan sebagai media edukasi cinta hewan khususnya kucing.

3.3 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian dan perancangan ini, didapatkan kerangka penelitian sebagai berikut :



3.4 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan
Sumber : Dokumentasi Pribadi

No	Kegiatan	Bulan												
		Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pencarian Topik dan Fenomena													
2	Penentuan Judul Penelitian													
3	Pengumpulan Data													
4	Penyusunan Proposal													
5	Pengajuan Proposal													
6	Seminar TA 1													
7	Perancangan karya dan penempatannya													
8	Penyusunan laporan													
9	Seminar TA 2													